

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di PIK-R “PUTRA – Putri Bangsa” Desa Demangan Kota Kudus dalam mencegah bahaya penyalahgunaan NAPZA, penulis mendapatkan beberapa kesimpulan antara lain :

1. Organisasi remaja merupakan wadah untuk para remaja berbagi, berkegiatan, untuk mencapai tujuan yang sama. Begitu pula dengan PIK-R, yakni organisasi yang berkegiatan pada program GenRe (Generasi Berencana) yang dikembangkan oleh BKKBN yang dikelola dari remaja, oleh remaja dan untuk remaja, guna memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang pendewasaan usia perkawinan, delapan fungsi keluarga, keterampilan advokasi dan KIE, TRIAD KRR (seksualitas, HIV dan AIDS serta NAPZA), dan keterampilan hidup (*life skills*) agar terhindar dari berbagai pengaruh negatif dari lingkungan luar, dan mencegah remaja dari bahaya NAPZA. Meski terdapat beberapa kendala, namun tidak mematahkan semangat para remaja untuk tetap berkegiatan di PIK-R.
2. PIK-R “Putra – Putri Bangsa” dianggap mampu membina remaja di Desa Demangan dan mencegah adanya kenakalan remaja yang salah satunya adalah penyalahgunaan NAPZA, dengan memberikan perhatian, pengawasan, serta ruang untuk remaja menyalurkan bakatnya dan mapu berkegiatan

positif, sehingga dapat terhindar dari pengaruh negatif dari lingkungan luar melalui bimbingan sosial Islam.

3. Peran PIK-R di Desa Demangan dalam mencegah adanya bahaya NAPZA yakni dengan cara atau tindakan preventif, represif dan kuratif. Tindakan preventif yang dilakukan adalah pencegahan mulai sejak dini, yakni dengan cara mencegah melalui penyuluhan maupun sosialisasi, serta adanya pertemuan rutin disertai mengaji yang diadakan setiap satu bulan sekali. Sedangkan tindakan represif yang dilakukan yakni memberikan teguran bagi yang melakukan kesalahan atau tindakan yang menyimpang selagi masih dalam batas wajar. Tindakan kuratif yang dilakukan oleh PIK-R “Putra – Putri Bangsa” dalam mencegah bahaya NAPZA yakni dengan melalui cara pembinaan kepada remaja di Desa Demangan.
4. Implikasi bagi organisasi PIK-R, tindakan pencegahan yang dilakukan tindakan preventif, represif dan kuratif mempunyaiefek positif dengan adanya penurunan tingkat kenakalan remaja dan pencegahan terhadap bahaya NAPZA di Desa Demangan. Bagi pemerintah desa, hal inimenjadi pertimbangan pemerintah desa dalam upaya pencegahan bahaya NAPZA di Desa Demangan, khususnya untuk kalangan remaja.

## B. Saran

Menurut kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mengajukan saran di antaranya sebagai berikut :

1. Untuk organisasi PIK-R “Putra – Putri Bangsa”, diperlukan perluasan pengaruh dan anggota organisasi remaja PIK-R supaya tidak berkubu-kubu, serta perlu diadakan penambahan kegiatan pencegahan dan pembinaan langsung dari Ibu pembina organisasi PIK-R untuk menjadikan organisasi PIK-R lebih semangat lagi dalam berkegiatan.
2. Untuk pemerintah desa, perlu adanya pendataan remaja-remaja yang melakukan kenakalan remaja agar dapat melakukan pembinaan khusus.
3. Untuk orang tua, lebih memperhatikan dan mengawasi anak, terutama dalam masa remaja, agar dapat terhindar dari bahaya NAPZA. Serta membimbing anak agar dapat mengikuti kegiatan sosial organisasi di desa untuk dapat menjadikan anak mampu berekspresi dan bersosialisasi dengan remaja seusianya.
4. Untuk masyarakat Desa Demangan, diperlukan adanya peningkatan dukungan terhadap kegiatan-kegiatan organisasi PIK-R dan perlu adanya kerjasama dalam mengawasi tindakan-tindakan remaja agar kenakalan remaja seperti penyalahgunaan NAPZA tidak terjadi di Desa Demangan.